

Open Access

## TRANSFORMASI KEUANGAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) MELALUI PENERAPAN AKUNTANSI SEDERHANA


Rabiyatul Jasiyah<sup>\*1</sup>, Ana Rusmardiana<sup>2</sup>, Asri Ady Bakri<sup>3</sup>, Asriyani Junaid<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, Indonesia

<sup>3,4</sup> Universitas Muslim Indonesia Makassar, Indonesia

\*Corresponding Author : [rabiyatul.jasiyah@umbuton.ac.id](mailto:rabiyatul.jasiyah@umbuton.ac.id)

<p><b>Info Article</b></p> <p>Received : 08 Agustus 2024</p> <p>Revised : 27 Agustus 2024</p> <p>Accepted : 09 September 2024</p> <p>Publication : 30 September 2024</p>	<p><b>Abstract :</b> <i>This Community Service aims to increase the knowledge and skills of business actors in the application of simple accounting, facilitate MSME actors in preparing accurate and easy-to-understand financial reports, and provide solutions for MSMEs to more easily access financing through better financial records. The method used in this activity is to identify and select participants, carry out socialization, education and mentoring, conduct monitoring, evaluation and assessment. This seminar was attended by 20 MSME players. The results of this service show an increase in the knowledge and skills of MSME actors in Mandai District, Maros Regency in the application of simple accounting, especially regularity in financial records, making financial reports so that it makes it easier for MSME actors to obtain access to financing. This service helps MSMEs in monitoring financial conditions and increasing their competitiveness and business continuity.</i></p>
<p><b>Keywords:</b> <i>Accounting, MSMEs, Financial Statements</i></p> <p><b>Kata Kunci:</b> Akuntansi, UMKM, Laporan Keuangan</p>	<p><b>Abstrak :</b> Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha dalam penerapan akuntansi sederhana, memfasilitasi pelaku UMKM dalam Menyusun laporan keuangan yang akurat dan mudah dipahami, dan memberikan Solusi kepada UMKM untuk lebih mudah mengakses pembiayaan melalui pencatatan keuangan yang lebih baik. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini melakukan Identifikasi dan Seleksi Peserta, melaksanakan sosialisasi, edukasi dan pendampingan, melakukan monitoring, Evaluasi dan Penilaian. Seminar ini diikuti oleh 20 pelaku UMKM. Hasil pengabdian ini menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM di Kecamatan Mandai Kabupaten Maros dalam penerapan akuntansi sederhana terutama teraturan dalam pencatatan keuangan, membuat laporan keuangan sehingga memudahkan pelaku UMKM memperoleh akses pembiayaan. Pengabdian ini membantu UMKM dalam memantau kondisi keuangan dan meningkatkan daya saing serta kelangsungan usaha mereka.</p>
<p><b>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</b></p> 	

## INTRODUCTION

Kabupaten Maros terdiri dari 14 Kecamatan dan 103 Desa/Kelurahan. Kecamatan Mandai merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Maros yang memiliki luas wilayah 49.11 km persegi atau sekitar 3.22 persen dari luas Kabupaten Maros ((BPS Kabupaten Maros, 2024).

Transformasi keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) melalui penerapan akuntansi sederhana merupakan langkah penting dalam meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha. Di Indonesia, UMKM berkontribusi signifikan terhadap perekonomian, sehingga penerapan akuntansi yang efektif sangat diperlukan untuk membantu mereka dalam pengelolaan keuangan yang lebih baik ((Dianingsih, 2022). Namun Sebagian besar UMKM masih menghadapi kendala besar dalam manajemen keuangan, terutama terkait pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. kurangnya kemampuan dalam Menyusun laporan keuangan yang baik menghambat mereka dalam mengakses pembiayaan formal, seperti pinjaman bank, serta dalam melakukan perencanaan bisnis yang berkelanjutan.

Studi yang dilakukan oleh *International Finance Corporation* (IFC), ditemukan bahwa UMKM di Indonesia tidak memiliki akses ke layanan keuangan formal akibat kurangnya dokumen pendukung berupa laporan keuangan yang valid (Miranville, 2021). Selain itu, minimnya literasi akuntansi membuat Sebagian besar pelaku UMKM mengabaikan pentingnya pembukuan sederhana untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan usaha. Hasil penelitian (Sularsih & Sobir, 2019) mengungkapkan bahwa pelaku UMKM melakukan pembukuan dan pencatatan keuangan usaha secara sederhana terkendala karena kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam membuat laporan keuangan. Hal ini menunjukkan pentingnya penerapan akuntansi sederhana sebagai Solusi untuk memudahkan UMKM dalam mengelola keuangan usaha, memantau arus kas, dan mempersiapkan laporan keuangan yang dibutuhkan untuk mendapatkan pembiayaan atau modal tambahan.

Kecamatan Mandai kabupaten Maros memiliki 342 UMKM, yang beroperasi dibidang *home decor*, tanaman hias, Pertanian dan Kuliner. Permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM di kecamatan Mandai antara lain: a) masih kurangnya pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM dalam menerapkan akuntansi sederhana, b) Pelaku UMKM belum menyadari dampak positif dari penerapan akuntansi terhadap keberlanjutan dan akses pembiayaan UMKM.

Kegiatan pengabdian ini akan berkontribusi pada peningkatan positif bagi pelaku UMKM berupa pengetahuan, keterampilan dan kesadaran dalam penerapan akuntansi sederhana untuk keberlanjutan usaha. Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha dalam penerapan akuntansi sederhana, memfasilitasi pelaku UMKM dalam Menyusun laporan keuangan yang akurat dan mudah dipahami, dan memberikan Solusi kepada UMKM untuk lebih mudah mengakses pembiayaan melalui pencatatan keuangan yang lebih baik.

## **METHOD**

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di kecamatan Mandai pada bulan Juli hingga Agustus 2024. Lokasi pelaksanaan kegiatan di aula kecamatan Mandai Kabupaten Maros, yang diikuti sebanyak 20 orang pelaku UMKM. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pendekatan partisipatif dengan kombinasi antara pelatihan, simulasi, dan pendampingan langsung. Pendekatan ini bertujuan untuk melibatkan pelaku UMKM secara aktif dalam pembelajaran dan penerapan akuntansi sederhana. Tahapan yang digunakan dalam kegiatan ini:

### **1. Identifikasi dan Seleksi Peserta**

Survey awal dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan sosialisasi, dan pendampingan dikalangan pelaku UMKM terutama terkait literasi akuntansi. Selanjutnya dilakukan seleksi peserta, dimana UMKM yang dipilih untuk mengikuti kegiatan pelatihan adalah mereka yang belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang memadai, terutama yang berada di sektor informal atau memiliki keterbatasan akses terhadap layanan keuangan formal.

### **2. Sosialisasi dan Edukasi Akuntansi Sederhana**

Sosialisasi dan edukasi diberikan dalam beberapa sesi dengan materi yang meliputi:

- a. Dasar-dasar akuntansi, termasuk konsep debet, kredit, pendapatan, dan pengeluaran.
  - b. Pengenalan laporan keuangan dasar seperti buku kas, laporan laba rugi, dan neraca.
  - c. Penggunaan teknologi sederhana seperti Excel atau aplikasi pencatatan keuangan sederhana yang mudah diakses.
  - d. Kemudahan Akses pembiayaan melalui pencatatan keuangan yang baik dan benar.
- Metode pengajaran dilakukan melalui ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan simulasi studi kasus yang relevan dengan jenis usaha peserta.

### 3. Pendampingan

Setelah sosialisasi dan edukasi, peserta akan didampingi dalam menerapkan pencatatan keuangan di usaha masing-masing. Pendampingan ini bertujuan untuk memberikan bimbingan dan Solusi terhadap tantangan yang mungkin dihadapi selama proses pencatatan.

### 4. Monitoring, Evaluasi dan Penilaian

Monitoring dilakukan selama dua bulan dengan mengevaluasi perkembangan pencatatan keuangan peserta dan kesesuaian dengan standar akuntansi sederhana yang telah diajarkan. Evaluasi dilakukan melalui kuesioner pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta terhadap materi akuntansi sederhana. Penilaian kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh peserta dilakukan untuk memastikan mereka dapat Menyusun laporan sesuai dengan kebutuhan bisnis. Selanjutnya dampak penerapan Akuntansi sederhana terhadap akses pembiayaan juga akan diukur melalui survey terkait kemudahan pelaku UMKM dalam mengajukan kredit atau mendapatkan pembiayaan setelah menerapkan akuntansi sederhana.

## **RESULTS AND DISCUSSION**

### **Result**

Pada tahap awal, dilakukan survey untuk identifikasi permasalahan UMKM yang ada di Kecamatan Mandai. Kemudian menentukan pelaku UMKM yang belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang memadai karena minimnya pengetahuan dan keterampilan akuntansi sederhana selain itu pada umumnya pelaku UMKM tidak memisahkan antara keuangan pribadi dan usaha, sehingga memiliki keterbatasan akses terhadap layanan keuangan formal, dari hasil survey diperoleh 20 orang pelaku UMKM yang akan mengikuti sosialisasi dan pendampingan akuntansi sederhana.

Sesuai dengan perencanaan yang telah disusun, maka kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 13 Juli 2024 bertempat di Aula Kecamatan Mandai Kabupaten Maros dengan melakukan sosialisasi, edukasi dan pendampingan Akuntansi sederhana.

Pada tahap kedua, para pemateri memberikan sosialisasi dan edukasi penerapan akuntansi sederhana, Adapun materi yang disampaikan meliputi dasar-dasar akuntansi, termasuk konsep debit, kredit, pendapatan, dan pengeluaran, Pengenalan laporan keuangan dasar seperti buku kas, laporan laba rugi, dan neraca, penggunaan teknologi sederhana seperti Excel atau aplikasi pencatatan keuangan sederhana yang mudah

diakses, diakhiri dengan materi tentang kemudahan Akses pembiayaan melalui pencatatan keuangan yang baik dan benar.

Gambar 3.1 Pemaparan Materi TIM PKM



Sumber: Tim PKM

Pada tahap ketiga dilakukan pendampingan pembuatan catatan keuangan diusaha masing-masing pelaku UMKM sampai pembuatan laporan keuangan

Gambar 3.2: Pendampingan Pencatatan Keuangan

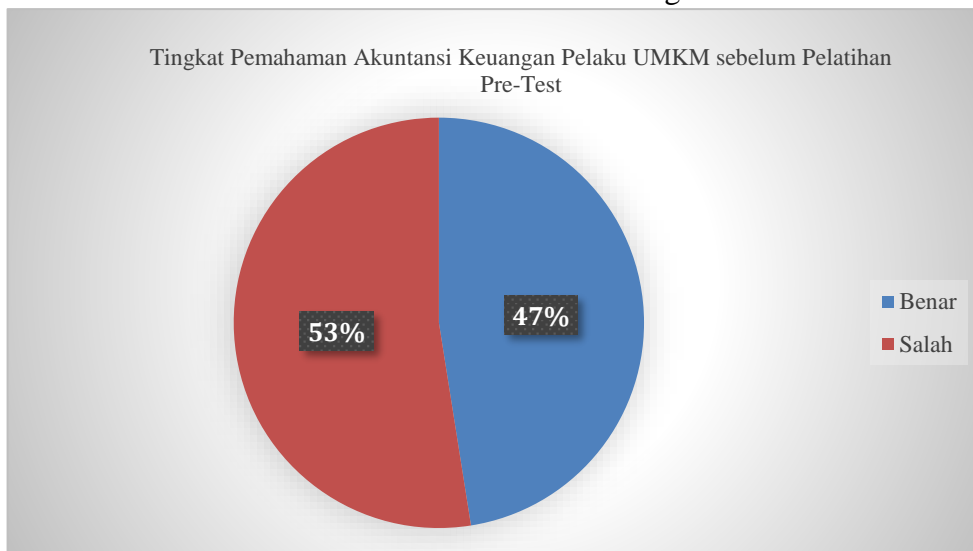


Sumber: Tim PKM

Pengabdian Masyarakat pada tahap ke empat adalah melakukan monitoring evaluasi dan penilaian. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui pemahaman pelaku UMKM sebelum dan setelah dilakukan kegiatan. Evaluasi pertama dilakukan dengan membagikan Pre-test dalam bentuk pilihan ganda kepada pelaku UMKM, pertanyaan meliputi dasar-dasar akuntansi, termasuk konsep debet, kredit, pendapatan, dan pengeluaran, Pengenalan laporan keuangan dasar seperti buku kas, laporan laba rugi, dan

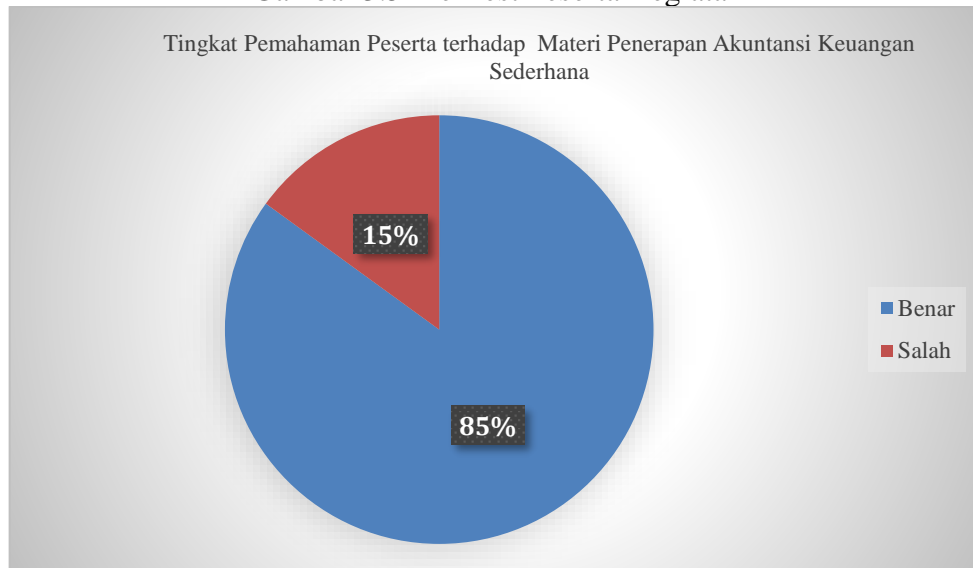
neraca, penggunaan teknologi sederhana seperti Excel, hasil evaluasi pre-test menunjukkan bahwa sebanyak 53% pelaku UMKM belum memahami tentang akuntansi sederhana. Sedangkan hasil evaluasi post-test menunjukkan peningkatan pemahaman sebesar 38% yang awalnya sebelum sosialisasi 47% meningkat menjadi 85%.

Gambar 3.4 Pre-Test Peserta Kegiatan



Sumber: Tim PKM

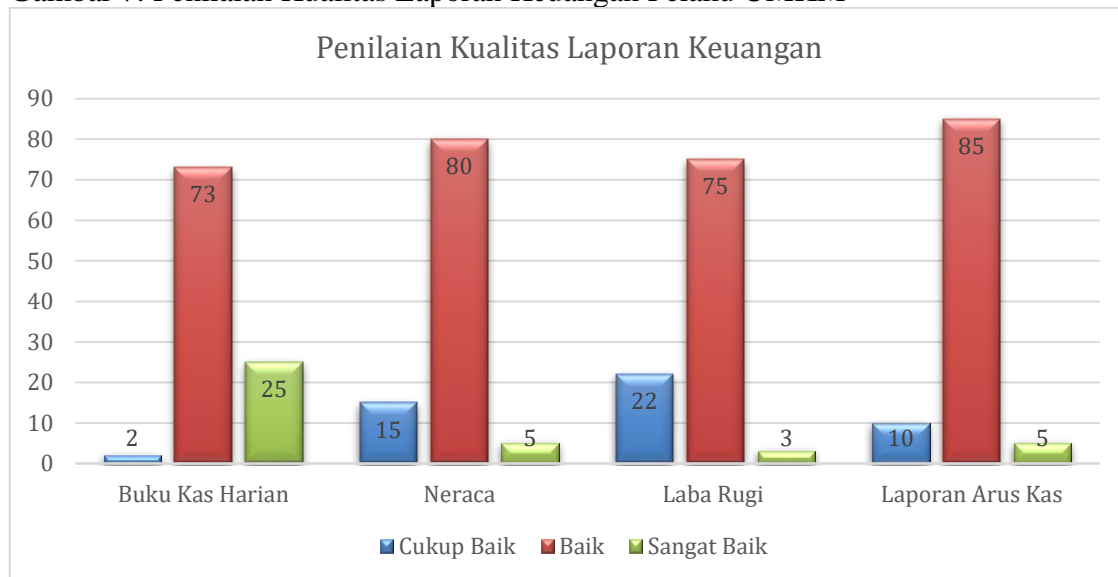
Gambar 3.5 Pre-Test Peserta Kegiatan



Sumber: Tim PKM

Monitoring dilakukan di akhir bulan Agustus 2024 untuk memastikan dan mengevaluasi perkembangan pencatatan keuangan peserta dan kesesuaian dengan standar akuntansi sederhana yang telah diajarkan. Berdasarkan hasil penilaian diperoleh secara keseluruhan peserta kegiatan sudah baik dalam membuat buku kas harian, neraca, laba rugi dan laporan arus kas.

Gambar 7: Penilaian Kualitas Laporan Keuangan Pelaku UMKM



Sumber: Tim PKM

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi, edukasi dan pendampingan akuntansi sederhana berjalan dengan lancar, hal ini ditunjukkan dengan antusiasme peserta dalam mengajukan pertanyaan seputar materi yang telah dipaparkan dan menyelesaikan tugas yang diberikan.

Pengabdian kepada Masyarakat ini telah berhasil menciptakan dampak yang signifikan bagi pelaku UMKM, terutama dalam hal pengelolaan keuangan dan akses pembiayaan. Setelah mengikuti pelatihan, peningkatan literasi akuntansi dikalangan pelaku UMKM yang mengikuti kegiatan dapat dilihat dari hasil post-test yang secara umum menunjukkan peningkatan pemahaman dibandingkan hasil pre-test. Sebagian besar peserta, yang sebelumnya tidak memiliki pemahaman yang memadai tentang akuntansi sederhana, menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam memahami konsep dasar akuntansi seperti debit, kredit, pendapatan dan pengeluaran. Hal ini mendukung penelitian ((Rahayu et al., 2023), yang menjelaskan bahwa pelatihan dan pendampingan dalam mengelola pembukuan serta menyusun laporan keuangan sederhana, telah meningkatkan pemahaman pelaku UMKM.

Selain itu, peserta yang awalnya kesulitan dalam menyusun laporan keuangan sederhana kini mampu membuat laporan keuangan seperti buku kas, dan laba rugi. Dalam buku kas, mereka mencatat transaksi harian dengan lebih rinci dan konsisten, sehingga mereka bisa memonitor aliran kas dengan lebih baik. Sementara itu, laporan laba rugi memberikan Gambaran yang lebih jelas tentang keuntungan atau kerugian yang dihasilkan oleh usaha mereka selama periode tertentu. Dengan menerapkan prinsip-

prinsip yang diajarkan, pelaku UMKM kini dapat mencatat transaksi secara lebih rapi, teratur, dan berkelanjutan. Keteraturan dalam pencatatan ini memungkinkan mereka untuk memantau arus kas lebih baik dan mendeteksi potensi masalah keuangan lebih awal, seperti ketidaksesuaian antara pengeluaran dan pendapatan. Secara keseluruhan, keteraturan ini membuat para pelaku UMKM lebih disiplin dalam mengelola keuangan mereka, yang juga berpotensi mencegah kebangkrutan dan menjaga keberlanjutan usaha.

Salah satu tantangan terbesar bagi UMKM adalah kesulitan dalam mendapatkan pembiayaan formal dari Lembaga keuangan seperti bank. Hal ini disebabkan oleh kurangnya dokumen pendukung yang diperlukan, seperti laporan keuangan yang valid dan lengkap. Bank dan Lembaga keuangan lainnya sangat bergantung pada laporan keuangan untuk menilai kelayakan kredit dari UMKM. Laporan keuangan yang rapi dan transparan memberikan gambaran jelas tentang kondisi keuangan UMKM, termasuk kemampuan mereka untuk mengembalikan pinjaman (Pratiwi et al., 2021; Suriyanti et al., 2023). Dengan adanya pelatihan akuntansi sederhana ini, pelaku UMKM yang telah berhasil Menyusun laporan keuangan dengan baik, dapat mempermudah mereka untuk mendapatkan akses modal.

## **CONCLUSION**

Pengabdian ini telah memberikan dampak yang signifikan bagi pelaku UMKM di Kecamatan Mandai Kabupaten Maros dalam tiga aspek yaitu, peningkatan literasi akuntansi, teraturan dalam pencatatan keuangan, dan kemudahan akses pembiayaan. Penerapan akuntansi sederhana memberikan keuntungan jangka Panjang bagi UMKM, baik dari sisi operasional maupun dari sisi keberlanjutan usaha. Dengan literasi yang lebih baik, pencatatan yang teratur, dan akses modal yang lebih mudah, UMKM dapat lebih siap dalam meningkatkan skala usahanya di masa depan.

## **ACKNOWLEDGEMENT**

Kami ucapkan terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Maros khususnya Camat Mandai yang telah mengizinkan dan mendukung pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat di Kecamatan Mandai. Terima kasih juga kami ucapkan kepada Asosiasi Dosen Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (ADPERTISI) yang telah memfasilitasi pelaksanaan PKM Nasional. Demikian juga ucapan terima kasih kepada Prof. Dr. Kasnaeny Karim, S.E., M.Si selaku pendamping dan pengarah kegiatan selama PKM Nasional berlangsung.

**REFERENCES**

- BPS Kabupaten Maros. (2024). KABUPATEN MAROS DALAM ANGKA 2024. *Badan Pusat Statistik Kabupaten*, XXXI+ 196.
- Dianingsih, D. (2022). PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KABUPATEN BANYUMAS. *J-LEE - Journal of Law, English, and Economics*, 4(1), 221–233. <https://doi.org/10.35960/j-lee.v4i1.811>
- Miranville, A. (2021). ANNUAL REPORT 2020. *AIMS Mathematics*, 6(12), 14064–14068. <https://doi.org/10.3934/math.2021814>
- Pratiwi, E. T., Suriadi, S., & Jasiyah, R. (2021). PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA, DIGITAL MARKETING, DAN PENGELOLAAN KAS PELAKU UMKM SAAT PANDEMI COVID-19. *Prosiding Seminar Nasional ADPI Mengabdikan Untuk Negeri*, 1(2), 30–34.
- Rahayu, N. M., Almaulidya R, M., Wulandari, S. Y., Ibrahim, S., Nurhalimah, I., Nur'aisyah, S., Nurpadilah, N., Sopa, N., Aulia, T. H., Khalifa, L. R., & Rosyidah, D. M. (2023). PENDAMPINGAN PEMBUKUAN SEDERHANA PADA UMKM PISANG SALE DI DESA PASIR BARU KECAMATAN CISOLOK KABUPATEN SUKABUMI. *Eastasouth Journal of Effective Community Services*, 2(02), 118–125. <https://doi.org/10.58812/ejecs.v2i02.194>
- Sularsih, H., & Sobir, A. (2019). PENERAPAN AKUNTANSI SAK EMKM DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM KECAMATAN LOWOKWARU KOTA MALANG. *JAMSWAP Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 4(4), 10–16.
- Suriyanti, I., Afsari, N., & Ayuni, R. (2023). PENERAPAN AKUNTANSI PADA UMKM TENUN MAK NGAH KABUPATEN BENGKALIS. *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 2(4), 356–360. <https://doi.org/10.58344/locus.v2i4.937>